

Pekan Depan, PTM Diterapkan Kembali di Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang berencana akan kembali menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, seiring mulai menurunnya kasus harian penularan Covid-19. Ditargetkan PTM ini akan diterapkan pekan depan.

Jamaluddin, Kepala Dindik Kota Tangerang mengatakan, saat ini Kota Tangerang masih menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Namun seiring mulai menurunnya jumlah kasus harian penularan Covid-19, pihaknya berencana akan secepatnya menggelar kembali

PTM di sekolah. "Jika dalam waktu satu pekan kedepan kasus penularan telah menyentuh 200 kasus per hari, kita kembali terapkan PJJ secepatnya," ujarnya, Rabu (23/2).

Akan tetapi pihaknya masih akan berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 Kota Tangerang, untuk menentukan waktu yang tepat. "Kita koordinasi dulu," ujar Jamaluddin.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tangerang hingga Rabu (23/2) siang, penularan kasus harian Covid-19 kini telah menyentuh 961 kasus, dari sebelumnya di atas 1.000 kasus per hari. Sedangkan angka kesembuhan mencapai 1.562 kasus. ● pp

Pemkot Tangerang Salurkan 200 Kursi Roda ke Warga Disabilitas

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Banten melalui Dinas Sosial menyalurkan bantuan 200 unit kursi roda kepada warga penyandang disabilitas agar dapat tetap produktif yang tersebar di 13 kecamatan.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah di Tangerang, Rabu (23/2) dalam keterangannya menjelaskan pemberian bantuan kursi roda sebagai motivasi kepada warga untuk cepat sembuh dan sehat.

"Dengan produktif, semangatnya untuk sembuh dan sehat juga bisa terpacu," katanya.

Ja mengatakan, penerima bantuan kursi roda dari Dinas Sosial merupakan warga yang telah dilakukan pendataan sebelumnya. "Datanya sudah ada by name by address, tinggal didistribusikan saja," tambah Arief.

Sebelumnya, Wali Kota Arief telah menyerahkan bantuan secara simbolis bantuan kursi roda kepada salah satu penerima di wilayah Kelurahan Alam Jaya Jatuiwang, "Bantuan ini dalam

rangkainan HUT ke 29 Kota Tangerang, mudah-mudahan bantuan tersebut bisa bermanfaat dan bisa dipergunakan untuk mempermudah pergerakan sehari-hari," ujarnya.

Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang, Suli Rosadi menjelaskan kriteria penerima ialah warga yang membutuhkan seperti disabilitas, lansia, penyakit struk dan lainnya.

"Ini menjadi salah satu tugas Pemerintah Kota Tangerang untuk berusaha memberikan berbagai fasilitas kesehatan. Salah satunya lewat Dinsos dengan kursi roda ini. Semoga bisa membantu mereka warga yang membutuhkan," jelasnya.

Diharapkan dengan program bantuan tersebut mereka yang menerima bisa lebih produktif dalam aktivitas sehari-hari.

"Mereka yang menerima, yang tadinya tidak bisa keluar rumah karena sakit, dengan kursi roda ini bisa keluar rumah menghirup udara segar, berjemur atau bisa aktivitas lainnya," kata dia. ● pp



GELARAN OPERASI PASAR MINYAK GORENG

Warga membeli minyak goreng saat operasi pasar minyak goreng di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Rabu (23/2). Pemerintah daerah Kabupaten Lebak bekerjasama dengan Perum Bulog menggelar operasi minyak goreng sebanyak 2.000 liter dengan harga Rp14 ribu per liter guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

TIMBULKAN KEMACETAN DI JALUR LAIN

Pemkot Tangerang Diminta Evaluasi One Way di Jalan Daan Mogot

Pengamat kebijakan transportasi, Azas Tigor Nainggolan berpendapat, Pemkot Tangerang wajib mengevaluasi penerapan sistem one way tersebut. "Sebetulnya kan itu rekayasa lalu lintas (di Jalan Daan Mogot) untuk mengurai kepadatan, coba dievaluasi dululah. Kenapa kok malah menimbulkan kemacetan di dua jalan lain?"

TANGERANG (IM)- Sistem jalur satu arah (one way) yang diujicobakan di Jalan Daan Mogot, Kota Tangerang, mulai 20 Februari 2022 lalu justru menyebabkan kemacetan di jalur lain di sekitarnya. Kemacetan muncul di beberapa ruas jalan,

seperti di Jalan Bouraq dan Jalan Benteng Betawi pada Senin (21/2) dan Selasa (22/2). Padahal, kebijakan one way diterapkan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang untuk mengurai kemacetan yang kerap terjadi di Jalan Daan Mogot.

Pengamat kebijakan transportasi, Azas Tigor Nainggolan berpendapat, Pemkot Tangerang wajib mengevaluasi penerapan sistem one way tersebut. "Kalau saya lihat, sebetulnya kan itu rekayasa lalu lintas (di Jalan Daan Mogot) untuk mengurai kepadatan, coba dievaluasi dulu. Kenapa kok malah menimbulkan kemacetan di dua jalan yang lain," paparnya, Rabu (23/2).

Menurut Tigor, kemacetan di jalan lain bisa disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah minimnya sosialisasi kepada warga terkait penerapan one way. Dengan demikian, masih banyak warga yang mengira bahwa Jalan Daan Mogot masih menerapkan sistem dua arah.

Penyebab lain, kata dia, bisa jadi karena Pemkot Tangerang belum menyiapkan jalan alter-

natif secara matang. "Kalau memang kurang sosialisasi, berarti tinggal sosialisasinya diperbaiki," sebut Tigor.

"Atau jalan alternatifnya belum siap. Jalan alternatifnya ya disiapkan," sambungnya.

Lebih lanjut Tigor mengatakan, Pemkot Tangerang sebetulnya bisa menerapkan sistem lain selain one way untuk mengurai kemacetan di Jalan Daan Mogot. Pemkot Tangerang bisa menjajal penerapan sistem ganjil genap untuk kendaraan pribadi.

Sementara itu, jika kendaraan yang kerap melewati jalan tersebut adalah kendaraan berat seperti truk, Pemkot Tangerang harus membuat peraturan terkait operasional kendaraan berat. "Jadi menurut saya juga adalah batasan pengguna jalannya harus ditegakkan. Maksud saya jangan tergopoh-gopoh bikin one way gitu ya. Dilihat betul, dipetakan betul persoalannya," papar Tigor.

Dengan demikian, tegas dia, Pemkot Tangerang harus bisa menyesuaikan peraturan yang ada tergantung dari kondisi di lapangan.

"Jadi, wah ini ada kepadatan karena ada pelanggaran kendaraan berat, oke berarti penegakan aturan. Tinggi nih kendaraan pribadinya, oke, kita bikin ganjil genap," sebut Tigor.

Diberitakan sebelumnya, kemacetan panjang terjadi di Jalan Bouraq pada Senin pekan ini.

Sementara itu, kemacetan di Jalan Benteng Betawi terjadi pada Selasa kemarin. Di sana, menurut pengendara, kemacetan terjadi selama satu jam. Para pengendara pun mengeluh atas adanya sistem one way di Jalan Daan Mogot. ● pp

Sedang Bakar Sampah, Pria di Tangerang Dicangkul Tetangganya

TANGERANG (IM)- Seorang pria berinisial ES (37), dihantam menggunakan cangkul oleh tetangganya di Desa Kampung Kelor, Kecamatan Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang, pada Senin (21/2) siang. Pria yang menghantam ES di bagian kepalanya hingga terluka parah berinisial S. Kasi Humas Polres Metro Tangerang Kota, Kompol Abdul Rachim berujar, korban saat ini menjalani perawatan di rumah sakit umum (RSU) Pakuhaji, Kabupaten Tangerang.

"Korban menderita luka di kepala dan saat ini masih dirawat di RSU Pakuhaji guna pengobatan," sebut Abdul dalam keterangannya, Rabu (23/2).

Menurut Abdul, peristiwa penyerangan itu bermula saat ES tengah membakar sampah di depan kediamannya pada Senin sekitar pukul 10.00 WIB. Pada saat yang bersamaan, S mendatangi korban sembari

membawa cangkul. Saat itu, S tiba-tiba mengayunkan cangkulnya ke kepala ES. Tak hanya satu kali, S menghantam kepala ES menggunakan cangkul sebanyak dua kali.

"Kejadian tersebut berawal saat korban sedang bakar-bakar sampah di depan rumahnya," papar Abdul.

"Tiba-tiba korban didatangi tersangka, yang masih bertetangga, dengan membawa cangkul dan memukulkan cangkulnya ke arah kepala korban sebanyak dua kali," sambungnya.

Setelah kejadian itu, ES mengalami luka di bagian kepalanya dan dilarikan ke RSU Pakuhaji.

Sementara, S langsung diamankan oleh Polsek Sepatan dan masih diperiksa hingga saat ini.

"Saat ini, tersangka berikut barang bukti berupa cangkul sudah diamankan Polsek Sepatan guna pengusutan perkaranya," kata Abdul. ● pp

Pabrik Kimia di Cilegon Meledak, Pipa Reaktor Diakui Bermasalah

CILEGON (IM)- Pabrik kimia PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) meledak dan mengeluarkan kobaran api cukup besar, Rabu (23/2) pukul 04.00 WIB.

Dugaan sementara, ledakan terjadi pada pipa yang menghubungkan tabung reaktor menuju tabung pendingin atau kristalisasi.

"Hasil koordinasi kami dengan MCCI, itu terjadinya salah satu pipa dari reaktor ke tabung kristalisasi. (Keluar api) itu sebentar doang, itu langsung otomatis (padam)," kata Kasi Pemadam Operasi dan Kesiapsiagaan pada Damkar Kota Cilegon, Nanung Eko, Rabu (23/2).

Meledaknya pabrik MCCI

dibenarkan oleh General Affair dan CAR PT MCCI, M. Reza Maulana. Dia memperkirakan ledakan terjadi pada pipa reaktor karena terlalu panas.

"Ada trouble di pipa reaktor sehingga terjadi ledakan. Saat ini, pihak kepolisian tengah melakukan penyelidikan terkait ledakan ini," ujarnya.

Polisi tengah menyelidiki penyebab pasti meledaknya pipa di pabrik kimia itu. Untuk terkait adanya korban jiwa atau luka, masih belum ada konfirmasi dari berbagai pihak.

"Sat Reskrim sedang di lokasi. Detilnya nanti diinformasikan," kata Kapolres Cilegon, AKBP Sigit Haryono, Rabu (23/2). ● pra

Tingkatkan Kualitas SDM Masyarakat, Disnaker Luncurkan Tangerang Cakap Kerja

TANGERANG (IM)- Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang meluncurkan program Tangerang Cakap Kerja, sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat terutama mereka yang belum mendapatkan pekerjaan.

"Programnya sudah diluncurkan hari ini dengan sasaran semua masyarakat pencari kerja di Kota Tangerang," ujar Mualim, Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Disnaker Kota Tangerang, Rabu (23/2).

Mualim menjelaskan, Tangerang Cakap Kerja merupakan platform alternatif yang menawarkan solusi pengembangan karir dan SDM melalui berbagai pelatihan serta informasi lowongan kerja yang terintegrasi.

"Tujuannya memberikan bimbingan karir dan pelatihan

profesional yang tepat kepada warga Kota Tangerang yang membutuhkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dan membantu mewujudkan Kota Tangerang yang Akhlakul Karimah, Berdaya Saing, dan Sejahtera," katanya.

Kehadiran Tangerang Cakap Kerja, kata Mualim, sangat bermanfaat bagi masyarakat, karena bisa mendapatkan informasi lowongan kerja yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya.

"Juga masyarakat bisa mengetahui berbagai jenis pelatihan yang dilaksanakan Pemkot Tangerang," ucapnya.

Selain itu, Tangerang Cakap Berwirausaha yang merupakan bagian dari Tangerang Cakap Kerja juga dihadirkan yang berisi berbagai pelatihan gratis yang bisa diikuti masyarakat Kota Tangerang.

"Tangerang Cakap Berwi-

rausaha memungkinkan pesertanya untuk mendapatkan akses lebih terhadap sumber-sumber permodalan, yang bisa digunakan untuk pengembangan usaha atau membangun usaha rintisan," imbuhnya.

Dengan mengikuti Tangerang Cakap Berwirausaha, masyarakat Kota Tangerang bisa mendapatkan materi pelatihan dari narasumber yang kompeten, mendapatkan materi pelatihan kewirausahaan sesuai minat, mendapatkan akses terhadap sumber-sumber permodalan seperti KUR, dan keikutsertaan ini tidak dipungut biaya.

"Pelatihan yang bisa diikuti seperti pelatihan barista, pembuatan makanan, packaging produk, sablon, montir sepeda, reparasi HP, digital marketing, dan konten kreator. Jadi, diharapkan masyarakat bisa memanfaatkan program ini," pungkasnya. ● pp



HARGAI CABAI NAIK

Pedagang merapihkan cabai kriting dagangannya di Pasar Tradisional Jombang, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (23/2). Menurut pedagang adanya kenaikan harga cabai merah keriting dari Rp35 ribu menjadi Rp50 ribu, Cabai rawit merah dari Rp45 ribu menjadi Rp70 ribu hal itu disebabkan kurangnya pasokan karena adanya demo sopir truk di kawasan Batang.



PAMERAN KERAJINAN DARI SAMPAH

Pengaja stan menata barang kerajinan berbahan sampah plastik dalam pameran Bank Sampah Expo di Alun-alun Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Rabu (23/2). Pameran kerajinan produk olahan berbahan sampah bertema "sampah tanggung jawab ku" merupakan rangkaian Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang diikuti oleh 14 unit Bank Sampah dari seluruh kecamatan di Kota Tasikmalaya.

Dinsos Lebak Minta KPM Belanja untuk Kebutuhan Pangan Keluarga

LEBAK (IM)- Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Lebak, Eka Darmana Putra meminta masyarakat penerima program sembako tunai dari Kementerian Sosial (Kemensos) untuk membelanjakan bantuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Masyarakat penerima program sembako tunai di Kabupaten Lebak sebanyak 59 ribu keluarga penerima manfaat (KPM) di 28 kecamatan.

"Masyarakat di daerah ini secara serentak menerima dana program sembako tunai yang disalurkan oleh Kantor Pos Indonesia ke kantor desa-desa dan kelurahan. Selain itu juga di Kantor Pos Rangkasbitung dan Kantor Pos kecamatan," kata Eka Darmana Putra di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Rabu (23/2).

Besaran dana program sembako tunai Rp 200 ribu per bulan untuk periode pertama Januari-Maret 2022 dengan total sebesar Rp 600 ribu per KPM. Menurut Eka, Kemensos menggulirkan program sosial tersebut untuk membantu masyarakat miskin sehingga dapat terpenuhi kebutuhan pangan keluarga sekaligus mengantisipasi gizi buruk.

Dia meminta agar penerima dana program sembako tunai tidak dibelikan untuk kebutuhan sekunder, seperti membeli telepon seluler atau

angsuran kreditkendaraan. "Kami berharap penyaluran dana itu berjalan lancar dan digunakan sebaiknyai-baiknya untuk memenuhi ketersediaan pangan," kata Eka.

Aceng, seorang petugas Desa Rangkasbitung Timur, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak mengimbau masyarakat penerima program sembako tunai agar mematuhi protokol kesehatan dan memakai masker menjaga jarak dan mencuci tangan. Dia juga mengingatkan masyarakat penerima sosial wajib divaksinasi dosis pertama dan dosis kedua. "Kami minta warga mengikuti proses dan tertib ketika menerima dana sosial itu," katanya.

Ema Eroh, warga Rangkasbitung mengaku, merasa senang menerima dana program sembako tunai sebesar Rp 600 ribu. "Kami tidak menyangka menerima dana sosial itu, sehingga bisa dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan pangan," katanya.

Manajer Dukungan Umum Kantor Pos Rangkasbitung, Susan Ratna Dewi mengatakan, masyarakat penerima program sembako tunai untuk periode pertama sebanyak 59 ribu KPM dengan besar total dana yang dikucurkan mencapai Rp 35 miliar. Dana itu disalurkan langsung ke rekening KPM masing-masing. ● pra